



asuransi **Bintang**



2020

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

*SUSTAINABILITY REPORT*



PT Asuransi Bintang Tbk, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

# DAFTAR ISI

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

PENERAPAN SUSTAINABLE FINANCE	1
TUJUAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	1

## **BAB II**

### **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**

IMPLEMENTASI RAKB 2020	3
ASPEK EKONOMI	3
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DAN SOCIAL	4

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	5
VISI DAN MISI	6
NILAI PERUSAHAAN	7
SKALA USAHA PERUSAHAAN	8
SUMBER DAYA MANUSIA	9
DAFTAR PEMEGANG SAHAM	11
PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA	13
KEANGGOTAAN ASOSIASI	17
PENGHARGAAN	18

## **BAB IV**

### **PENJELASAN DIREKSI**

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	20
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	21
PENCAPAIAN TARGET	22

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

STRUKTUR & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	23
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORGAN PERSEROAN	24
PENGEMBANGAN KOMPETENSI	27
PROSEDUR DAN PENGENDALIAN RESIKO	32
ANTI FRAUD	37
KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING	38
PEMANGKU KEPENTINGAN	39
TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN	41

## **BAB VI**

---

### **KINERJA KEBERLANJUTAN**

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN	43
KINERJA EKONOMI	43
KINERJA SOCIAL	44
KINERJA LINGKUNGAN	52
PENGEMBANGAN PRODUK	54
SURVEI KEPUASAN PELANGGAN	56

# BAB I

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### 1. Penerapan *Sustainable Finance* untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Perusahaan asuransi berfungsi untuk membantu perkembangan perekonomian melalui usaha-usaha yang dilakukan guna meminimalkan kemungkinan terjadinya suatu risiko, menurunkan tingkat kerugian atau membatasi kerugian yang terjadi. Dalam hal ini sebagai lembaga asuransi, Perseroan dituntut untuk selektif dalam menerima/melindungi resiko - resiko yang akan terjadi sehingga selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

PT Asuransi Bintang Tbk berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan Perseroan dengan memberikan perlindungan secara selektif dan selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman penerapan keuangan berkelanjutan. Keberadaan RAKB diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang (*long-term value*) yang tidak dibatasi oleh terciptanya bentuk keunggulan dalam bersaing secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) bagi perusahaan dengan mengelola seluruh risiko dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih cepat, tepat dan akurat sehingga akan meningkatkan penguatan ketahanan (*strengthening resilience*) di masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

### 2. Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk langkah PT Asuransi Bintang Tbk dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan program pemerintah dan sebagai acuan dari realisasi visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan yaitu:

*“Menjadi perusahaan asuransi yang mengedepankan keseimbangan antara bisnis dan kelestarian lingkungan”.*

Adapun strategi yang akan diterapkan oleh PT Asuransi Bintang Tbk sebagai upaya realisasi visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain:

1	2	3
Restrukturisasi organisasi dengan penyesuaian sumber daya manusia dan penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai kebutuhan strategis	Pengelolaan risiko berlandaskan aspek sosial dan lingkungan hidup	Peningkatan layanan dengan konsumen dan mitra bisnis yang mengakomodir aspek lingkungan hidup

Sesuai dengan Lampiran 1 POJK No.51/POJK.03/2017 pada Bagian Ringkasan Eksekutif, yang mengatur perlu adanya pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka dalam mendukung realisasi implementasi RAKB, PT Asuransi Bintang Tbk menugaskan Corporate Secretary sebagai *unit in charge* pengelola program aksi keuangan berkelanjutan dengan didukung oleh Operation dan Finance & Accounting Group sebagai *counterpart* untuk melakukan *monitoring* realisasi kegiatan usaha berkelanjutan.

## BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### Implementasi RAKB 2020

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah mengimplementasikan RAKB per 1 Januari 2020. Uraian tentang pelaksanaan RAKB 2020 adalah sebagai berikut:

#### A. Aspek Ekonomi

1. Jasa yang di jual pada PT Asuransi Bintang Tbk adalah Jasa dan Layanan Perlindungan asuransi, dimana Perusahaan memiliki 6 (enam) jenis produk yang dibagi menjadi 6 (enam) jenis asuransi (*Line of Business Product*) yaitu :

- a. Asuransi Kebakaran
- b. Asuransi Kendaraan Bermotor
- c. Asuransi Pengangkutan
- d. Asuransi Rekayasa
- e. Asuransi Rangka Kapal
- f. Asuransi Aneka

2. Pendapatan

Pendapatan premi bruto perusahaan berdasarkan Laporan *Audited* Tahun 2018, 2019, 2020 adalah sebagai berikut:

dalam ribuan

2020	2019	2018
Rp.452.779.209	Rp. 450.877.040	Rp. 443.617.894

3. Laba Bersih

Labu bersih perusahaan berdasarkan Laporan *Audited* Tahun 2018, 2019, 2020 adalah sebagai berikut:

dalam ribuan

2020	2019	2018
Rp.23.668.304	Rp. 8.008.060,-	Rp. 13.936.519,-

4. Produk Ramah Lingkungan

Berikut produk produk ramah lingkungan yang dimiliki Perseroan:

No	Nama Produk	Deskripsi Produk
1.	e-Smart Travel	Produk asuransi perjalanan dimana produk ini memberikan layanan kepada nasabah dari mulai proses permintaan asuransi hingga penerbitan polis, dan pelaporan klaim dilakukan secara digital ( <i>paperless</i> ) melalui website (internet) dan mobile apps. Produk ini dijual melalui saluran distribusi digital.
2.	Asuransi Kendaraan Bermotor - electric MV/Low Emission	Produk asuransi kendaraan bermotor yang diperuntukan bagi kendaraan elektrik guna mengurangi tingkat polusi CO2 di perkotaan. Produk ini dijual melalui saluran distribusi Direct Selling.

5. Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)  
PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan penyaluran dana yang sesuai dengan Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yaitu dengan penempatan pada *Green Bond* yang mana dana penempatan tersebut digunakan untuk KUBL.

Dalam pelaksanaannya, PT Asuransi Bintang Tbk menempatkan *Green Bond* yang dilaksanakan melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang mana disalurkan untuk kegiatan Persampahan, Irigasi dan Air Limbah.

## B. Aspek Lingkungan Hidup

Selama tahun 2020 Perusahaan berhasil melakukan beberapa aksi keuangan berkelanjutan dalam aspek lingkungan hidup dan dampak efisiensi sebagai berikut:

Kegiatan Earth Hour	2018	2019	2020
Konsumsi Listrik	Rp. 1.313.186.613,-	Rp. 1.311.472.920,-	Rp. 1.059.850.590,-
Konsumsi Air	Rp. 189.134.849,-	Rp. 187.533.668,-	Rp. 168.418.714,-
Pengurangan Limbah	2018	2019	2020
Efisiensi penggunaan kertas	Rp. 706.689.292,-	Rp. 397.834.653,-	Rp. 4.854.100,-
Penggunaan BBM	Rp. 1.173.468.185,-	Rp. 1.046.449.137,-	Rp. 713.345.653,-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	2018	2019	2020
Penyaluran CSR di Bidang Lingkungan Hidup	Rp. 5.000.000,-	Rp. 13.000.000,-	Rp. 5.000.000,-

## C. Aspek Sosial

Keuangan berkelanjutan yang terkait dengan aspek sosial belum banyak kami identifikasi. Selama ini kami senantiasa menjalankan kegiatan program kemitraan. Diluar kegiatan kemitraan kami juga secara konsisten menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan fokus untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Untuk menunjang Keuangan Berkelanjutan perusahaan memiliki karyawan, mitra dan tertanggung sebagai berikut:

Jumlah Karyawan	2018	2019	2020
Wanita	180 orang	175 orang	164 orang
Pria	328 orang	302 orang	277 orang
Turnover Pegawai	32 %	32,7%	16,9 %
Jumlah Tertanggung	2018	2019	2020
Badan Hukum	8.841	3.600	3.626
Perorangan	45.796	45.103	55.870
Mitra	2018	2019	2020
Broker	87	87	90
Agen	418	470	524

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **A. Profil Singkat PT Asuransi Bintang Tbk**

PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit. Para Pendiri PT Asuransi Bintang Tbk adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu : Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Perseroan "ASBI" pada tanggal 29 November 1989.

Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007.

PT Asuransi Bintang Tbk yang termasuk dalam kategori Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, wajib untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang mana untuk pertama kali RAKB tahun 2020 telah kami laporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 November 2019. Laporan Keberlanjutan 2020 disampaikan untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan Pertama Perseroan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, walaupun terbit terpisah, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Kami menyusun laporan ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Keberlanjutan dan sejalan



dengan prinsip keberkelanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan tersebut setahun sekali.

Selain itu penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan antara lain Pasal 66 C, Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Keberlanjutan bagi PT Asuransi Bintang Tbk adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak etis dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

## **B. Berikut kami sampaikan Profil dan Identitas PT Asuransi Bintang Tbk**

### **1. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai bentuk dukungan PT Asuransi Bintang Tbk atas aksi keuangan berkelanjutan, maka dipandang perlu untuk menerapkannya dalam hal yang paling dasar, yaitu Visi dan Misi dari PT Asuransi Bintang Tbk, antara lain:

- **Visi utama**  
*“Menjadi perusahaan asuransi terbaik pilihan utama mitra dan pelanggan”.*
- **Misi utama**  
*“Menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada Stakeholder melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dan teknologi dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”.*
- **Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan**  
*“Menjadi perusahaan asuransi yang mengedepankan keseimbangan antara bisnis dan kelestarian lingkungan”.*
- **Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan**
  1. Memberikan dukungan pelayanan terbaik kepada konsumen dalam sektor kemasyarakatan dan lingkungan hidup.
  2. Mengoptimalkan pencapaian bisnis dengan menerapkan aspek keuangan berkelanjutan.
  3. Membina hubungan bisnis yang baik dengan mitra bisnis yang mengedepankan aspek keuangan berkelanjutan agar tercipta hubungan bisnis jangka panjang

## 2. Nilai Perusahaan

### 1. *Spirit*

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa focus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan *passion*;

### 2. *Customer Focus*

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

### 3. *Awareness*

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standard yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

### 4. *Trust & Respect*

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling member kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

### 5. *Teamwork*

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;

- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat lain dengan sikap positif
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama.
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

### 3. Informasi Umum

<b>Akta Pendirian :</b> Akta Notaris RM Akta Notaris RM Soewandi No. 63 tanggal 17 Maret 1955	<b>Telepon:</b> 021 - 75902777
<b>Bidang Usaha :</b> Asuransi Umum	<b>Fax:</b> 021- 75902555
<b>Alamat :</b> Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	<b>Email :</b> <a href="mailto:cs@asuransibintang.com">cs@asuransibintang.com</a>
<b>Status Perusahaan :</b> Swasta	<b>Web :</b> <a href="http://www.asuransibintang.com">www.asuransibintang.com</a>
<b>Dasar Hukum pendirian :</b> Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955	<b>Sosial Media :</b> 1. Facebook : @asuransibintangtbk 2. Instagram: @asuransibintangtbk 3. Twitter : @asuransibintang 4. Youtube : asuransibintangofficial
<b>Tanggal Pendirian :</b> 17 Maret 1955	

### C. Skala Usaha PT Asuransi Bintang Tbk

#### 1. Total Asset/Kapitalisasi dan Total Asset Kewajiban

PT Asuransi Bintang Tbk merupakan Perusahaan asuransi kerugian dengan total asset sebesar Rp. 871.76 Miliar per 31 Desember 2020.

Jumlah nasabah PT Asuransi Bintang Tbk per 31 Desember 2020 mencapai 55.870 untuk perorangan dan 3.626 yang berbentuk badan hukum.

#### ➤ Jumlah Total Operasional

Perusahaan asuransi menghimpun dana yang cukup besar dimana dana tersebut merupakan pengelolaan keuangan yang mendasar dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan dari dana inilah digunakan untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan asuransi seperti pendapatan premi, beban klaim, maupun penawaran surat berharga perusahaan di pasar modal dilakukan. Selain untuk kegiatan operasional, pengelolaan keuangan juga merupakan salah satu faktor utama dalam penilaian performa perusahaan.

Adapun portofolio dari kegiatan usaha PT Asuransi Bintang Tbk yang dirinci per segmen usaha per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

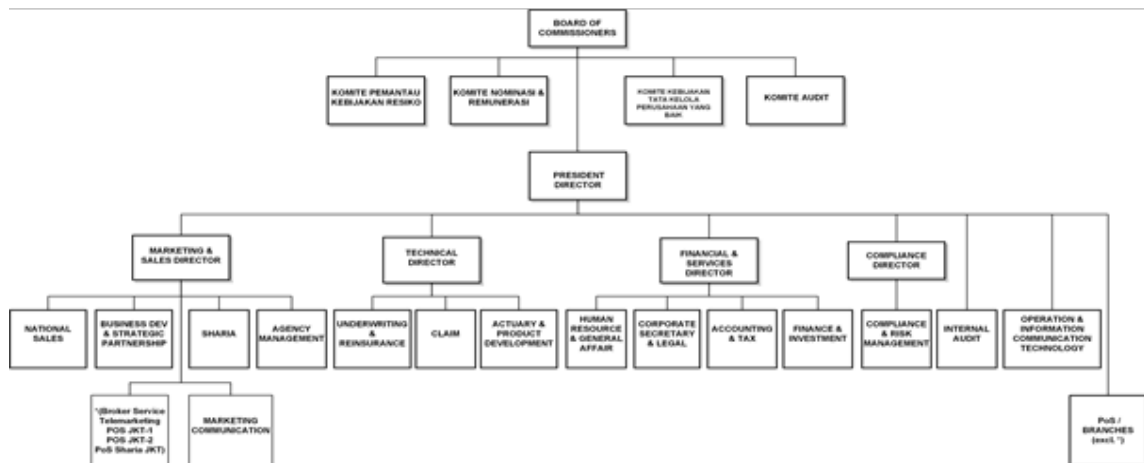
### Kapitalisasi Total

dalam jutaan rupiah

Total Asset/Kapitalisasi	2020	2019	2018
Total Asset	871.769	857.520	874.472
Total Liabilitas	557.998	566.035	593.111
Total Ekuitas	313.771	291.485	281.361

## 2. Sumber Daya Manusia

### Struktur Organisasi Perusahaan



Jumlah dan komposisi karyawan PT Asuransi Bintang Tbk berdasarkan, jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, Berdasarkan tingkat usia dan status ketenagakerjaan.

#### 1. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Laki-laki</b>	277
<b>Wanita</b>	164

#### 2. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Tingkat Golongan Level/ Group Level	2020
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II Group I & II : Staff & Senior Staff Level I & II	327
Golongan III : Asst Mgr Level III Group III : Assistant Manager Level III	25
Golongan IV : Manager Level IV Group IV : Manager Level IV	50

Golongan V : Asst Vice President Level V Group V : Assistant Vice President Level V	25
Golongan VI : Vice President Level VI Group VI : Vice President Level VI	10
Golongan VII : Senior VP & BOD Level VII Group VII : Senior Vice President & Director Level VII	4
<b>Total</b>	<b>441</b>

3. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Range Usia	Per 31 Desember 2020
20 - 30 th	172
>31 - 40 th	183
>41 - 50 th	67
>51 - 60 th	19
Total	<b>441</b>
Rata rata usia pegawai	<b>35,5</b>

4. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja dengan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Per 31 Desember 2020 :

Pendidikan	Per 31 Des 2020
SMA	51
D1	2
D3	76
S1	297
S2	13
S3	1
<b>TOTAL</b>	<b>441</b>

5. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status	31 Desember 2020
PKWTT	269
PKWT	128
Outsource	44
<b>Total</b>	<b>441</b>

### 3. Daftar Pemegang Saham

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

No.	Nama	Jumlah Saham	% Saham
1	PT SRIHANA UTAMA	123,522,776	35,46%
2	PT NGRUMAT BONDO UTOMO	87,302,164	25,06%
3	PT WARISAN KASIH BUNDA	75,435,688	21,65%
4	MASYARAKAT	62,122,844	17,83%

### 4. Wilayah Operasional

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta (Jakarta 1 dan Jakarta 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memiliki kantor pemasaran (*Point of Sales/POS*) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Jakarta (Broker Servis Business Unit) Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai kantor pemasaran Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Berikut alamat Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran PT Asuransi Bintang Tbk

#### ALAMAT KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE	ALAMAT	Telp/fax	No. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tgl 21 September 2018
Malang	Jl Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 ; (F) 0341-4381869	S-3596/NB.111/2019 tanggal 20 Agustus 2019.
Jakarta	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	Masih dalam proses perpindahan
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 ; (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tanggal 30 Jan 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211,Kel: Bausasran, Kec: Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-22693	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986

## ALAMAT KANTOR PEMASARAN

KANTOR PEMASARAN	ALAMAT	Telp/fax	No. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-192/NB.111/2021 tanggal 18 Januari 2021
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F)0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T)0411-850214 (F)0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara - KalTim 75117	(T):0541-4110838 (F):0541-4110833	S-1344/NB.111/2016 tgl 02 Mei 2016
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T)0271-739215, 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Batam	Ruko Anggrek Mas 2 Blok A2, No.09 Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota - 29444	(T)0778-4882068	S-269/NB.111/2021 tanggal 22 Januari 2021
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T): 0721 - 5616100 (F): 0721 - 5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018
Cirebon	Ged.Sucofindo Lt. 1 Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon 45134	(T)0231-200217, (F) 0231-200217	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Palembang	Jl. Inspektur Marzuki No 40RT.01 RW.01 Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	(T) 0711 - 5611589; (F) 0711 - 5611589	S-2076/NB.111/2020 tanggal 09 Juni 2020
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T)0542-8860240 (F)0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak	(T/F)0561-8100352	S-2597/NB.111/2016 tgl 28 Juni 2016

	Selatan, Pontianak, KalBar 78121		
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara- 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016
Jember	Jl. Karimata No. 7A Rt. 003 Rw. 004 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331- 5101989 (F) 0331- 5101929	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven)
Jambi	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 17 Rt. 019 Rw. 006 Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung Jambi 36135	(T) 0741- 3065992 (F) 0741- 3065686	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven)
Syariah / Sharia	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021- 75902555 ; 7656287	Kep-025/KM.10/2007 tgl 19 Feb 2007
Telemarketing	JL RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7591 0000	-

#### D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan, kecelakaan diri, dan kesehatan.

Berikut adalah berbagai produk dan layanan yang dimiliki oleh PT. Asuransi Bintang Tbk:

##### A. Lingkup Usaha Asuransi Konvensional

###### A.1. Lini Usaha Asuransi Harta Benda

Lini usaha asuransi harta benda menyediakan produk – produk asuransi untuk melindungi objek berupa bangunan berikut segala isi yang ada didalamnya, antara lain: mesin, stok dan isi. Produk yang tersedia antara lain: Asuransi Kebakaran, Asuransi Segala Risiko Harta Benda, Asuransi Gempa Bumi, dll.

Produk Asuransi	Keterangan
<b>Asuransi Kebakaran (PSAKI)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.



<b>Asuransi Segala Risiko Harta Benda</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan yang lebih luas dari Asuransi Kebakaran, yakni menjamin segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis.
<b>Asuransi Gempa Bumi</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan atau letusan gunung berapi, tsunami, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.

### A.2. Lini Usaha Asuransi Kendaraan

Lini usaha asuransi kendaraan menyediakan produk - produk asuransi untuk melindungi obyek berupa kendaraan bermotor.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Kendaraan Bermotor</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi terhadap kendaraan bermotor (mobil, truk, sepeda motor dan kendaraan bermotor lainnya) atas risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan & huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis.

### A.3. Lini Usaha Asuransi Rekrayasa

Lini usaha asuransi rekayasa menyediakan produk asuransi untuk perlindungan terhadap proyek-proyek konstruksi atau pemasangan (instalasi) mesin atau pengoperasian mesin ataupun peralatan elektronik. Produk-produknya, antara lain : Asuransi CAR, Asuransi EAR, Asuransi *Machinery Breakdown*, Asuransi EEL.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Contractor Segala Risiko</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek yang meliputi pengerjaan proyek dan/atau peralatan-peralatan yang digunakan oleh kontraktor dari segala risiko kerugian atau kerusakan fisik yang terjadi secara tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Polis ini juga menjamin tanggung jawab hukum kontraktor yang timbul akibat pelaksanaan proyek.
<b>Asuransi Erection All Risk</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan mesin-mesin selama dalam proses pemasangan.
<b>Asuransi Kerusakan Mesin</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan pada mesin-mesin produksi dari risiko kerusakan yang

	disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal selama dioperasikan.
<b>Asuransi Electronic Equipment</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas barang-barang elektronik.

#### A.4. Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Lini usaha asuransi pengangkutan menyediakan produk-produk untuk pengangkutan barang.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Pengangkutan Barang</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko-risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengiriman barang. Tersedia berbagai pilihan luas jaminan, yaitu ICC A, B dan C untuk pengiriman barang ekspor - impor melalui laut, atau Jaminan 1, 2 dan 3 untuk pengiriman antar pulau melalui laut. Tersedia juga perlindungan untuk pengiriman barang khusus seperti batubara, makan beku, kapas, dll.

#### A.5. Lini Usaha Asuransi Aneka

Lini usaha asuransi aneka banyak menyediakan produk-produk kostumisasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah khusus, selain juga menyediakan produk-produk standar.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Kecelakaan Diri</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk santunan meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan.
<b>Asuransi Kebongkaran</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi yang diakibatkan pencurian serta pembobolan secara paksa dan menggunakan kekerasan untuk melanggar masuk atau keluar dari gedung, atau setiap upaya untuk melakukannya.
<b>Asuransi Harta Benda Bergerak All Risk</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang-barang bergerak (Moveable) yang dipertanggungjawabkan dari segala risiko, antara lain: kebakaran, sambaran petir, terjatuh, dan lain-lain.
<b>Asuransi Kesehatan</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila tertanggung menderita sakit atau kecelakaan.
<b>Penjaminan Suretyship</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kewajiban pekerjaan kontraktor ( <i>principal</i> ) kepada pemilik proyek ( <i>obligee/project owner</i> ).
<b>Asuransi Uang</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan, kerugian dan kerusakan terhadap uang tunai dan surat-surat berharga selama dalam proses penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain.

<b>Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan.
<b>Asuransi Perjalanan</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko kematian akibat kecelakaan selama perjalanan maupun atas risiko ketidaknyamanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung.
<b>Asuransi Cyber Save</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan online tidak sah akibat pencurian identitas ( <i>identity theft</i> ) baik melalui <i>malware</i> , <i>firmware</i> , <i>phishing</i> , <i>skimming</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online.
<b>Asuransi Proteksi Kartu E-Commerce</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) dari kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan <i>cyber</i> , misalnya <i>skimming</i> , <i>phishing</i> , <i>malware</i> , <i>spyware</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online dan risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi <i>dispute</i> antara pemegang kartu pembayaran dengan <i>merchant</i> .
<b>Asuransi Tagihan Tidak Sah</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit.
<b>Asuransi Jaminan Fidelity</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko-risiko kerugian finansial akibat <i>fraud</i> (penyalahgunaan kewenangan) yang dilakukan oleh karyawan / pegawai yang dipertanggungkan.
<b>Asuransi Multi Proteksi</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung berupa Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggung, jika selama periode polis Tertanggung meninggal dunia atau hilang atau mengalami cacat tetap total yang disebabkan secara langsung oleh suatu kecelakaan yang dijamin oleh Polis. Produk ini juga memberikan perlindungan dan jaminan penggantian biaya rawat inap sebesar prosentase tertentu dari Uang Pertanggung, apabila Tertanggung menjalani rawat inap baik akibat sakit maupun kecelakaan sesuai syarat dan ketentuan Polis.

### B. Lingkup Unit Usaha Syariah

Produk asuransi syariah yang tersedia, meliputi produk-produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi uang, asuransi salam safar (umroh), dan lain lain, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

### C. Lingkup Usaha Administrative Service Only

Layanan Administrative Service Only (ASO) yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk., adalah pengelolaan (administratif) fasilitas biaya kesehatan perusahaan untuk para karyawannya baik untuk lingkup usaha konvensional ataupun lingkup unit usaha syariah.

### E. Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi	Partisipasi & Kontribusi Keanggotaan
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota	1. Bapak Hastanto Sri Margi Widodo (Presiden Direktur) sebagai Ketua AAUI 2. Bapak Jenry Cardo M (Direktur) sebagai wakil ketua AAUI untuk bidang keuangan
Dewan Asuransi Indonesia	Anggota	Bapak Hastanto Sri Margi Widodo (Presiden Direktur) sebagai Ketua Umum
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota	-
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota	-
Perhimpunan atau Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI)	Anggota	Pada 1 Januari 2021 telah berubah menjadi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Jasa Keuangan

### F. Perubahan Alamat Kantor Cabang/Pemasaran

Selama tahun 2020, terdapat 1 (satu) Kantor Pemasaran PT Asuransi Bintang Tbk yang berpindah lokasi sebagai berikut:

Nama Kantor Pemasaran	Alamat Sebelumnya	Alamat terbaru	Persetujuan OJK
Palembang	Ged. Sucofindo Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129 0711-315570	Jl. Inspektur Marzuki RT 01, RW 01, No 40 Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 0711 - 5611589	S-2076/NB.111/2020 tanggal 09 Juni 2020

## G. Penghargaan

Perseroan berkomitmen untuk meraih kepercayaan dan kepuasan nasabah. Hal itu akan bisa diraih jika Perseroan memberikan kualitas produk dan layanan terbaik sehingga sesuai dengan harapan nasabah. Dalam upaya mewujudkan harapan nasabah, PT Asuransi Bintang Tbk mengikuti berbagai panduan yang dikembangkan oleh pihak di luar (eksternal) yang berlaku secara nasional maupun internasional, misalnya sertifikasi. Komitmen dalam memberikan layanan produk dan jasa terbaik dengan berpedoman pada berbagai standar yang teruji tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, yang diwujudkan melalui pemberian penghargaan.

Berikut adalah penghargaan yang di dapat PT Asuransi Bintang Tbk selama 3 (tiga) Tahun terakhir:

### 1. Business News Indonesia, Digital Marketing & Human Capital Awards 2020

Berhasil meraih Penghargaan sebagai The Best Overall For Corporate In Digital Marketing & Human Capital 2020 (Insurance Services).



### 2. Insurance Award 2020

Peringkat III, Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto 250 Miliar – Rp500 Miliar / Rank III, Conventional General insurance with Gross Premium of 250 Billion – IDR. 500 Billion



### 3. Insurance Award 2019 Info Bank

Peringkat III, Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Rp 250 Miliar – Rp500 Miliar / Rank III, Conventional General insurance with Gross Premium of IDR 250 Billion – IDR. 500 Billion



### 4. Insurance Award 2018

Media Asuransi Best General Insurance 2018 Kategori Ekuitas Rp150 Miliar – Rp250 Miliar / Insurance Award 2018 – Media Asuransi Best General Insurance 2018 in the Category of Equity of IDR. 150 Billion.



## BAB IV PENJELASAN DIREKSI

### A. Kebijakan Perseroan Dalam Rangka Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Berkelanjutan

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga dalam tahun yang penuh tantangan ini yang disertai dengan Pandemi Covid-19, perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan pertumbuhan kinerja yang positif dan menambah semangat bagi segenap insan perseroan untuk terus berkembang menjadi yang terdepan secara berkelanjutan.

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan premi bruto sebesar 0,42% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara umum kondisi Covid-19 berdampak pada hampir seluruh industri termasuk asuransi. Dari asuransi umum, sesuai dengan publikasi data tahun 2020 dari AAUI pada bulan lalu yang diambil dari ojk, diketahui bahwa produksi premi bruto tahun 2020 dibandingkan periode yang sama tahun 2019 untuk asuransi umum turun 3,6% dari Rp 79,8 triliun menjadi Rp 76,9 triliun. Penurunan produksi premi bruto secara nasional, namun perusahaan masih tetap bertumbuh menunjukkan bahwa perusahaan dapat beradaptasi dengan cepat dan baik dengan kondisi yang ada serta dapat bersaing dengan baik. Kinerja perseroan tersebut senantiasa disesuaikan dengan visi dan misi perseroan sehingga menjadi tugas bersama bagi segenap insan perseroan untuk meneruskan dan menjaga pencapaian perseroan tersebut agar bisa terus tumbuh berkembang serta sejalan dengan semangat pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) adalah faktor keberhasilan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun demikian, jika hal tersebut tidak didukung dengan komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, maka konsep pembangunan di Indonesia cenderung mementingkan aspek ekonomi tanpa kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama para pemangku kepentingan Industri Jasa Keuangan (IJK) pada tahun 2014 menginisiasi konsep keuangan berkelanjutan, yang ditandai dengan peluncuran *Roadmap Sustainable Finance* pada 5 Desember tahun 2014. Tiga tahun kemudian, OJK menerbitkan peraturan pelaksanaan keuangan berkelanjutan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. sebagaimana dituangkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mana Perusahaan perasuransian pun diwajibkan untuk turut serta dalam mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai perusahaan asuransi umum terbuka yang bergerak dalam sektor bisnis bidang keuangan khususnya dalam kategori non-bank memandang perlu untuk mendukung langkah dan semangat pemerintah guna menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dan kelestarian lingkungan, yang bertujuan untuk pembangunan perekonomian dan kelestarian lingkungan di Indonesia dimasa

mendatang. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan kebijakan sebagai langkah untuk merespon tantangan dalam implementasi strategi keberlanjutan dengan cara menyesuaikan kebijakan internal perusahaan yang berwawasan lingkungan.

PT Asuransi Bintang Tbk menyadari bahwa semangat dan upaya pemerintah guna menyeimbangkan antara bisnis dan kelestarian lingkungan bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, selain dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam 21 sektor bisnis bidang keuangan khususnya non-bank, maka diperlukan juga realisasi penerapan keuangan berkelanjutan sebagai langkah yang nyata dalam penerapan strategi keberlanjutan dimasa mendatang.

## **B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT Asuransi Bintang Tbk telah menetapkan kegiatan prioritas melalui RAKB yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada bulan November 2019 yang mana kegiatan tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, di antaranya dimulai dengan kebijakan internal perusahaan yang secara detail dijelaskan lebih lanjut dalam Bab VI laporan ini.

Dapat kami sampaikan bahwa secara keseluruhan, kinerja PT Asuransi Bintang Tbk mencatat kenaikan produksi premi sebesar 0,42% demikian juga dengan *bottom line* yang mengalami kenaikan laba bersih sebesar 196 % dibandingkan tahun 2019. Kenaikan laba bersih juga didukung oleh kenaikan hasil underwriting sebesar 4,31%, dan hasil investasi sebesar 162,25% .

Hasil pencapaian tersebut, merupakan hal yang memperkuat komitmen PT Asuransi Bintang Tbk dalam mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan RAKB yang telah di susun. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk secara paralel juga terus mendukung program literasi dan inklusi keuangan melalui kegiatan literasi (bantuan untuk ibu pertiwi) dan inklusi (asuransi bersama komunitas UMKM) Dan CSR melalui kegiatan penghijauan, bencana alam, sosialisasi kesehatan dan juga penyuluhan tentang bank sampah. Kegiatan CSR juga dilakukan bekerjasama dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dalam bentuk *Corporate Citizenship* dengan memberikan bantuan sembako.

Pada tahun 2020 perusahaan telah melaksanakan 1 kegiatan Literasi dan 1 kegiatan Inklusi keuangan. Kegiatan tersebut terlaksana dari beberapa kegiatan Literasi & Inklusi yang telah di rencanakan pada tahun 2020, hal ini di sebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 yang melanda yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan yang menggunakan metode kontak fisik secara langsung. Namun dengan semangat tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang keuangan maka perusahaan tetap menjalankan kegiatan Literasi dan Inklusi dengan merubah metode kontak fisik menjadi metode daring pada kegiatan tersebut.

Kegiatan Literasi dengan tema Bantuan untuk Ibu Pertiwi ini menggabungkan 2 tujuan yaitu edukasi perencanaan keuangan dan pemberian bantuan kepada masyarakat yang terdampak ekonomi akibat pamdemik covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan format acara secara daring untuk acara seminar pada wilayah DKI Jakarta, namun untuk penyerahan bantuan tetap dilaksanakan dengan datang langsung. Manfaat positif banyak didapatkan dari kegiatan ini seperti :



1. Masyarakat mengetahui tentang perencanaan keuangan keluarga, dan berharap akan merubah pola pikir terhadap konsumtif mereka.
2. Masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat pandemik Covid-19 dapat membantu meringankan dalam memenuhi kebutuhan harian mereka.
3. Masyarakat lebih mengenal lagi PT Asuransi Bintang Tbk

kegiatan Inklusi pun tidak luput dari perubahan format kegiatan yang sebelumnya dilakukan dengan kegiatan berkumpul dalam satu tempat dirubah dengan mengguakan metode daring.

Kegiatan CSR bersama AAUI dalam bentuk *Corporate Citizenship* dilakukan dengan memberikan bantuan sembako melalui platform AAUI kepada seluruh masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 bekerjasama dengan seluruh cabang ataupun poin of sales yang dimiliki Perseroan di seluruh Indonesia.

PT Asuransi Bintang Tbk juga menghadapi tantangan dalam pelaksanaan realisasi keuangan berkelanjutan, antara lain: perubahan pola pikir dan perilaku yang ramah lingkungan, baik di internal maupun eksternal Perusahaan serta sistem pemantauan implementasi keuangan berkelanjutan di lingkungan internal perusahaan.

### C. Strategi Pencapaian Target

PT Asuransi Bintang Tbk dalam mencapai target kinerja penerapan keuangan berkelanjutan memperhatikan berbagai risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola

Strategi pengelolaan risiko yang kami terapkan antara lain: analisis persyaratan pengajuan sebagai Tertanggung, penetapan kebijakan kondisi polis (*terms & condition*) bagi Tertanggung, termasuk analisis risiko terkait dampak lingkungan dan sosial, strategi penempatan investasi serta penghematan biaya operasional dengan menggunakan metodologi ataupun teknologi yang terbaru yang mungkin dilakukan.

Untuk mencapai target-target keuangan berkelanjutan, Perusahaan senantiasa berusaha :

1. Melakukan hal-hal dari yang paling sederhana yang mungkin dilakukan
2. Menetapkan target dan *timeline* sesuai perkembangan dari rencana keuangan yang berkelanjutan
3. Melakukan monitoring atas *timeline* yang telah ditetapkan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika terjadi perubahan rencana atau perubahan dari *timeline* yang ditentukan sebelumnya
4. Mencoba teknologi baru ataupun inisiatif baru yang mungkin dilakukan untuk efisiensi dan mendukung strategi keuangan berkelanjutan yang sudah dibuat.
5. Hal-hal lain yang dapat dilakukan untuk mencapai rencana keuangan berkelanjutan dengan lebih cepat, lebih efisien dan lebih baik.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, PT Asuransi Bintang Tbk menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan. PT Asuransi Bintang Tbk memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang berperan untuk mendukung penerapan tata kelola keberlanjutan, termasuk dalam struktur tata kelola perusahaan adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja. Adapun yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola antara lain kebijakan dan prosedur Perusahaan, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ PT Asuransi Bintang Tbk terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha PT Asuransi Bintang Tbk dalam jangka panjang, serta mengambil keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai PT Asuransi Bintang Tbk.

#### **A. Uraian Mengenai Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan / Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Berkelanjutan**

##### **1. Struktur & Tata Kelola Keberlanjutan**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

##### **❖ Struktur Tata Kelola PT Asuransi Bintang Tbk**

Organ Utama :

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
  - Komite Audit
  - Komite Remunerasi & Nominasi
  - Komite Pemantau Risiko
  - Komite Tata Kelola
3. Direksi
  - Komite Investasi
  - Komite Pengembangan Produk
  - Divisi

## ❖ Peran dan Tanggung Jawab Organ Perseroan

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan otoritas dan badan tata kelola tertinggi pada Perseroan di mana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen Perseroan. RUPS memiliki kekuasaan antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan;
- Menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
- Menilai kinerja Perseroan;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Memberi persetujuan atas transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
- Menunjuk Akuntan Publik Perseroan.

Dalam menyelenggarakan RUPS, PT Asuransi Bintang Tbk telah memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juli 2020  
Tempat : Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk  
Jl RS Fatmawati No.32, Jakarta Selatan  
Waktu : Pukul 14.00 WIB s/d selesai

### 2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan yang diambil serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hasil Pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya berasal dari anggota Dewan Komisaris. Komite tersebut

terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite tata Kelola yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketentuan lain mengenai Dewan Komisaris Perseroan sesuai Undang- undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2020 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2020:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Uji Kemampuan dan Kepatutan</b>	<b>Tanggal Pengangkatan oleh RUPS</b>
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008
Petronius Saragih	Komisaris	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013
Krishna Suparto	Komisaris Independen	KEP-257/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Ronald Waas	Komisaris Independen	KEP-621/NB.11/2018 tanggal 29 Juni 2018	26 Juni 2018

### 3. Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Direksi dapat membentuk Komite, Komite tersebut terdiri dari Komite Kebijakan, Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk. Dalam melaksanakan pengelolaan PT Asuransi Bintang Tbk, Direksi juga didukung oleh struktur manajemen yang efektif termasuk satuan kerja Manajemen Risiko, Kepatutan, Audit Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan RUPST tahun buku 2022:

Nama	Jabatan	Uji Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur	KEP-585/BL/2011 tanggal 28 November 2008	17 April 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2011	9 Juni 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatutan	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019

4. Unit kerja yang menjadi penanggung jawab berkelanjutan  
Penerapan tata kelola keberlanjutan merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, berikut Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Terkait Keuangan Berkelanjutan:

No	Pejabat	Tugas dan Wewenang
1	Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan PT Asuransi Bintang Tbk secara keseluruhan.
2	Grup Legal & Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab terhadap Direksi dalam hal pengelolaan aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>2. Menyusun RAKB;</li> <li>3. Membentuk satuan kerja aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>4. Memonitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>5. Menyusun laporan keberlanjutan.</li> </ol>
3	Grup Kepatutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>2. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek</li> </ol>

		kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan;
4	Grup Manajemen Risiko	Melakukan monitoring resiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan
5	Departemen HR	1. Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (jika diperlukan); 2. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan;
6	Grup Finance & Accounting	Melakukan perencanaan investasi yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
7	Grup Marketing	Melakukan pemasaran terhadap produk asuransi yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan

## B. Pengembangan Kompetensi

### 1. Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris

No.	Nama Direksi	Seminar/Training/Pengajar/Menulis Makalah Tulisan yang pernah diikuti tahun 2020	Sertifikat/Tidak
1	Hastanto Sri Margi Widodo	1. Implementasi Kebijakan Countercyclical Dampak Covid1-19 terhadap operasional perusahaan asuransi pada tanggal 4 mei 2020 di Jakarta, Diselenggarakan oleh AAUI (sebagai narasumber)	Sertifikasi
		2. Surviving the Covid-19, Preparing The Post insurance industry perspective, tanggal 5 Mei 2020 di Jakarta, , diselenggarakan oleh Mark Plus Inc	Sertifikasi
		3. Sarasehan Aktuaris : Peranan tenaga aktuaris dalam memajukan industri asuransi umum indonesia tanggal 22 Juni 2020 diselenggarakan olh AAUI	Sertifikasi
		4. Sharing Knowledge Tantangan industri asuransi di era new normal tanggal 25 juni 2020 diselenggarakan oleh AAUI	Sertifikasi
		5. Post Covid 19 pandemic "Reinsurance Market Update" tanggal 26 Juni 2020, diselenggarakan oleh AAUI	Sertifikasi
		6. Leading Through Adversity - Srategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUi tgl 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		7. Covid/comminicable disease developmens training market development and clause review tanggal 3 Agustus 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi

		8. APARI 27th Anniversary and APAI & CIIB Graduation Ceremonies tgl 24 Sept 2020 diselenggarakan oleh APARI	Sertifikasi
		9. Navigate the New Insurance landscape tanggal 18 Desember 2020 yang diselenggarakan oleh AAUI dan AAMAI	Sertifikasi
2	<b>Jenry Cardo Manurung</b>	1. Implementasi kebijakan countercyclical dampak covid-19 terhadap operasional perusahaan asuransi (sebagai pembicara) pada tanggal 4 Mei 2020 yang diselenggarakan oleh AAUI	Sertifikasi
		2. Strategi Investasi di tengah pandemik Covid - 19, pada tanggal 3 Juni 2020 (sebagai pembicara), diselenggarakan oleh AAUI	Sertifikasi
		3. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUI tgl 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		4. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tgl 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		5. Industri Asuransi umum dan reasuransi : meningkatkan Penetrasi Seraya Menjaga Kedaulatan Neraca Jasa tanggal 24 Sept 2020 diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ( Narasumber)	Sertifikasi
		6. Covid/communicable disease developments training market development and clause review tgl 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi
		7. sebagai pembicara Chief Finance Officer Virtual Gathering yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 24 November 2020	Sertifikasi
		8. AAUI reconnect 2020- Navigate the new insurance landscape yang diselenggarakan oleh AAUI dan AMMAI pada tanggal 18 Desember 2020	Sertifikasi
3	<b>Reniwati Darmakusumah</b>	1. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUI tanggal 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		2. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tanggal 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		3. Covid/communicable disease developments training market development and clause review tanggal 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi

4	Zafar Dinesh Idham	1. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUi tgl 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		2. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tgl 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		3. Covid/communicable disease developments training market development and clause review tgl 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi

No.	Nama Dewan Komisaris	Seminar/Training/Pengajar/Menulis Makalah Tulisan yang pernah diikuti di tahun 2020	Sertifikat/Tidak
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto (Presiden Komisaris)	1. Outstanding services as facilitator of sekolah Pimpinan Utama Bank Indonesia (SESTABI) tanggal 17 Juni 2020 yang diselenggarakan oleh School of Business & Management (SBMTB)	Sertifikasi
		2. Profesionalisasi Bisnis Keluarga: pemisahan Operasional dan Kepemilikan tanggal 10 Juli 2020, diselenggarakan oleh IPMI Internasional Business School.	Sertifikasi
		3. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUi tgl 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		4. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tgl 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		5. Leading the family business in challenging times: the role of the next generation tanggal 22 July 2020 yang diselenggarakan oleh IPMI Internasional Business School	Sertifikasi
		6. Covid/communicable disease developments training market development and clause review tgl 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi
		7. Manajemen konflik & resolusi dalam bisnis keluarga tanggal 19 agustus 2020 diselenggarakan oleh IPMI internasional business school	Sertifikasi



2	<b>Petronius Saragih (Komisaris)</b>	1. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUi tgl 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		2. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tanggal 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		3. Covid/comminicable disease developmens training market development and clause review tanggal 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi
3	<b>Chaerul Djusman Djakman (Komisaris Independen)</b>	1. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUi tanggal 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		2. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tanggal 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		3. Covid/comminicable disease developmens training market development and clause review tgl 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Surat Tugas dari IAI
4	<b>Krishna Suparto (Komisaris Independen)</b>	1. What Will the future hold? Utilizing scenario planning to navigate a turbalent post Covid 19 World tanggal 19 Mei 2020 diselenggarakan oleh CRMS	Sertifikasi
		2. WEBINAR "MENYAMBUT ISO 31022:2020 PANDUAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO HUKUM PENERAPANNYA BAGU ORGANISASI DI INDONESIA tanggal 7 Juli 2020	Sertifikasi
		3. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUi tgl 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		4. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tgl 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		5. Covid/comminicable disease developmens training market development and clause review tgl 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi

5	<b>Ronald Waas ( Komisaris Independen)</b>	1. Leading Through Adversity - Strategies for generating success yang diselenggarakan oleh AAUi tgl 21 Juli 2020 melalui Virtual seminar	Sertifikasi
		2. Internasional webinar excellent service in the new normal yang diselenggarakan oleh AAMAI tgl 29 Juli 2020 melalui webinar aamai	Sertifikasi
		3. Covid/comminicable disease developmens training market development and clause review tgl 3 Ags 2020 diselenggarakan oleh AON	Sertifikasi
		4. Navigate the new insurance landscape tanggal 18 Desember yang diselenggarakan oleh AAUI dan AAMAI	Sertifikasi

## 2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Prinsip dalam keuangan berkelanjutan antara lain Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan, Investasi yang bertanggung jawab, Tata Kelola, Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup, Inklusi, Komunikasi serta Koordinasi dan Kolaborasi.

Pandemi Covid-19 telah menjadi krisis pertama kali pada abad ke-21 yang bersifat multidimensi dan berpengaruh kepada semua negara pada saat bersamaan. Namun saat inilah kesempatan terbaik untuk kita bersama dapat memperbaiki proses bisnis diseluruh sektor usaha terutama disektor keuangan yang berkelanjutan. Di samping itu, dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mengubah proses bisnis ke arah digital, sektor usaha diharapkan mampu untuk mengoptimalkan kemajuan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi.

Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi topik yang penting bagi Asuransi Bintang karena pegawai merupakan garda terdepan dalam meningkatkan daya saing yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan perkembangan bisnis. Pengelolaan SDM Asuransi Bintang telah mengacu dan patuh terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait praktik ketenagakerjaan lainnya. Komitmen dalam pengembangan SDM pada tahun 2020 diwujudkan melalui Pengembangan Talent Management dan Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang mendukung implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pengelolaan SDM berada di bawah koordinasi Departemen HR sesuai arahan dari President Direktur dan Finance Direktur.

Berikut pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan pada PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2020 :

No.	Nama Training	Frekuensi Event	Waktu Pelaksanaan
1	Induction PT Asuransi Bintang	46	Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, Jun, Agst & Sept
2	Pengembangan Kepemimpinan Jatiluhur (Advanture Leadership)	18	Februari
3	Developing Digital & Social Media Strategies For Business	1	Februari
4	Engaging Team Virtually	1	April
5	How To Measure Productivity During Work From Home?	1	Mei
6	What Will The Future Hold ? Utilizing Skenario Planning to Navigate a Turbulent Post -Covid 19 World	7	Mei
7	Webinar Tantangan Industri Asuransi di Era New Normal	2	Juni
8	Covid 19 dan Implikasinya Terhadap Claim Business Interruption	3	Juli
9	Webinar Pelayanan Tanpa Kontak Fisik di Era New Normal	2	Juli
10	Workshop on Clauses Related to Covid 19	52	Juli
11	Insurance Insight & Strategies in a covid 19 world	2	Agustus
12	Interpretation & Awareness of ISO 9001:2015	1	Oktober
13	Webinar Covid 19 Financial Stress	1	Oktober

### C. Penjelasan Mengenai Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, Mengendalikan Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

#### 1. Manajemen Risiko

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Manajemen risiko juga diterapkan secara terintegrasi dalam setiap tahapan proses bisnis yang ada dalam perusahaan. Setiap unit kerja melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas setiap risiko yang melekat dalam proses kerja. Setiap risiko yang diidentifikasi dicatatkan dalam *risk register* unit kerja untuk dilihat frekuensi dan dampak risiko tersebut bagi perusahaan. Risiko yang memiliki dampak dan frekuensi tinggi perlu mendapatkan perhatian agar tidak menimbulkan kerugian kepada perusahaan.

##### a) Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Asuransi meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian internal. Pengawasan aktif

Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dengan Komite Pemantau Risiko.

b) **Komite Pemantau Risiko**

Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko Perseroan, melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

c) **Penerapan Manajemen Risiko**

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan OJK No 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 9 (sembilan) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh OJK yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.:

**1. Risiko Strategis**

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam penyusunan rencana strategis, Perusahaan mempertimbangkan berbagai aspek sehingga rencana yang disusun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan rencana strategis juga menjaga konsistensi dengan tetap memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi, keberadaan tahapan dan mekanisme yang jelas.

Perusahaan mempersiapkan strategi alternatif untuk memitigasi risiko jika rencana strategis yang ditetapkan di awal berisiko tinggi untuk tidak tercapai. Antisipasi ini dilakukan terutama untuk rencana strategis yang secara langsung akan memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan memiliki tahapan dan mekanisme secara formal dalam penyusunan rencana strategis. Jika terdapat perubahan dalam rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan dilaporkan dalam laporan penyesuaian rencana bisnis di tengah tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan

**2. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur Business Continuity Plan telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perusahaan juga telah memiliki *back up server* di luar kantor pusat untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

### 3. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual *underwriting* yang dijadikan acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual *underwriting* tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual *underwriting* mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh *underwriter*, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari *underwriter* di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual *underwriting* tersebut.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portfolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (*treaty*) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan dicover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan *back up* atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan mengakibatkan kerusakan atas banyak risiko di suatu area.

#### 4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan.

Dalam penempatan aset investasi dan reasuransi, Perusahaan mempertimbangkan kredibilitas dan/atau rating dari pihak ketiga untuk meminimalisir terjadinya kegagalan pembayaran investasi, Perusahaan juga telah memperhatikan diversifikasi dalam penempatan aset investasi. Penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terdiversifikasi memiliki tingkat risiko inheren yang lebih rendah dibandingkan dengan penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terkonsentrasi pada satu pihak tertentu

#### 5. Risiko Pasar

Risiko Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Perusahaan menempatkan investasi pada jenis investasi yang tidak memiliki volatilitas yang tinggi, dengan demikian aset perusahaan tidak terlalu terdampak pada volatilitas harga instrumen investasi.

Perusahaan cenderung menggunakan strategi pasif yakni tidak reaktif terhadap dinamika pasar dan banyak menerapkan strategi beli dan tahan (*buy and hold*)

#### 6. Risiko Likuiditas

Risiko Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang utama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah pembayaran premi reasuransi *treaty* yang umumnya dibayarkan setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Untuk menjaga likuiditas yang sehat perusahaan selalu menerapkan pengelolaan piutang premi yang efektif. Karena itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten diterapkan.

#### **7. Risiko Hukum**

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum

Perusahaan selalu melakukan *review* secara berkala atas perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga terkait dengan aspek hukum yang tertera dalam perjanjian. Pelaksanaan *review* ini untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan perundangan yang berlaku. Sebelum dipasarkan kepada calon tertanggung perusahaan juga telah memastikan bahwa produk yang dipasarkan tersebut telah didaftarkan kepada otoritas yang berwenang.

#### **8. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan

Perusahaan telah memiliki direksi yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan di perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan perundangan yang berlaku telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja. Perusahaan juga memastikan keberadaan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan oleh setiap unit kerja yang ada di perusahaan. Keberadaan unit kerja yang membawahi fungsi kepatuhan juga untuk memastikan bahwa seluruh SOP yang telah dibuat masih relevan terhadap fungsi dan proses kerja yang ada.

Sebagai bagian dari kewajiban kepada regulator, perusahaan selalu menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu.

#### **9. Risiko Reputasi**

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari perspesi negatif terhadap perusahaan.

Untuk melayani keluhan pelanggan, perusahaan telah memiliki *contact center* yang dapat diakses oleh tertanggung yang memiliki keluhan atau pertanyaan terhadap layanan yang terkait dengan penutupan polis, pembayaran premi ataupun layanan penyelesaian klaim. Setiap keluhan yang disampaikan oleh tertanggung akan dicatat dan diselesaikan oleh unit terkait sesuai dengan standard layanan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kepercayaan tertanggung atas pelayanan jaminan asuransi yang dimiliki, perusahaan memastikan bahwa tertanggung akan mendapatkan layanan klaim sesuai dengan jaminan yang diberikan dalam perjanjian polis. Layanan klaim yang mudah dan cepat akan meningkatkan kepercayaan tertanggung kepada perusahaan.

d) **Anti Fraud**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan bisnis secara jujur, adil, terpercaya dan tanpa tindak pidana korupsi serta tindak pidana penyuapan. Komitmen itu dibangun karena Perseroan menyadari tindakan yang bersifat negatif akan berpengaruh besar pada nama, reputasi, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Bagi PT Asuransi Bintang Tbk, setiap pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan *fraud* merupakan hal serius dan ditindak tegas sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

➤ **Berikut pencegahan yang dilakukan:**

1. Membangun budaya dan kepedulian terhadap anti *fraud* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi sosialisasi nilai-nilai inti perusahaan yang terdiri dari *trust & respect, spirit, awareness, customer focused dan team work* melalui komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi;
2. Penandatanganan fakta integritas untuk seluruh pegawai perusahaan
3. Pelaksanaan *Know Your Employee* melalui pengendalian system rekrutmen, proses mutasi dan rotasi karyawan dan kebijakan cuti wajib (*block leave*) termasuk didalamnya *pre employee screening*
4. Penegakan Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*)
5. Peningkatan Efektivitas Supervisi
6. Mengidentifikasi risiko - risiko yang kemungkinan terjadi termasuk risiko *fraud* di dalamnya untuk setiap unit kerja dan sekaligus melakukan mitigasi risiko untuk meminimilasi terjadinya resiko fraud tersebut
7. Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan Sistem Operasional Prosedur ,menerapkan sistem pengendalian internal dalam perusahaan antara lain dengan menerapkan sistem dual control dan segregation of duties dalam setiap proses operasional perusahaan.
8. Untuk pembayaran premi dan yang lainnya perusahaan menerapkan sistem pembayaran dan atau penerimaan non tunai (*cashless*)
9. Perusahaan telah menyediakan beberapa rekening *virtual Account* Bank untuk memudahkan para nasabah melakukan pembayaran premi dan rekening virtual account tersebut dicantumkan pada invoice penagihan.
10. Perusahaan telah memiliki *Unit Credit Control* yang bertugas untuk melakukan collection dan monitoring terhadap premi-premi tertanggung yang masih belum terbayarkan (*out standing*)

➤ **Perusahaan juga sudah memiliki sistim untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya *fraud***

1. Pelaksanaan *Whistle Blowing* (Pengaduan Pelanggaran)  
Perusahaan memiliki sistem whistleblowing sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya agar pegawai Perusahaan dapat ikut serta secara aktif menjaga dan mengungkapkan permasalahan berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/atau kejadian fraud , termasuk tetapi tidak terbatas ada kejadian penyuapan dan korupsi.



2. *Surprise Audit*

Pelaksanaan Surprise Audit mengacu kepada Kebijakan Audit dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan Internal Audit yang berlaku.

3. *Surveillance System*

*Surveillance system* merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa. *Surveillance* adalah salah satu teknik investigasi yang didasarkan pada pengamatan dan perekaman fakta-fakta fisik, kegiatan dan gerakan, yang diduga merupakan bagian dari fraud.

**Tabel Penyimpangan internal selama tahun 2020**

Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Jumlah Internal Fraud	-	-	-	1	2	-
Telah diselesaikan	-	-	-	1	2	-
Dalam proses penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

e) **Kebijakan *Whistleblowing***

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan *Whistleblowing* meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perdoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang. Perusahaan memiliki Kebijakan *Whistleblowing* sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

➤ Tujuan *Whistleblowing System*

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar *fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

- Jenis pengaduan  
Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur *whistleblower* meliputi hal-hal berikut:
  1. Fraud
  2. Pelanggaran hukum
  3. Pelanggaran peraturan perusahaan
  4. Pelanggaran kode etik
  5. Pelanggaran benturan kepentingan
  6. Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu
  
- Mekanisme Sistem Pengaduan  
Seseorang yang menjadi *whistleblower* harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana *whistleblower* akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.
  
- Perlindungan bagi pelapor  
Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.  
  
Perlindungan bagi pelapor meliputi :
  1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
  2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
  3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.
  
- Sarana Pengaduan  
[bintang.bersih@asuransibintang.com](mailto:bintang.bersih@asuransibintang.com)

#### D. Penjelasan Pemangku Kepentingan

##### 1. Pemangku Kepentingan

Di bawah ini merupakan penjelasan keterlibatan pemangku kepentingan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. PT Asuransi Bintang Tbk melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan strategi perusahaan, termasuk pendapat dalam menentukan topik prioritas yang disampaikan.

Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Topik Pembahasan	Pendekatan dan respon	Frekuensi Pendekatan
Pemegang Saham	Hubungan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan dan non keuangan</li> <li>Peningkatan kinerja Perseroan yang semakin membaik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kinerja Perusahaan</li> </ul>	Komunikasi dilakukan dengan menyelenggarakan RUPS Tahunan satu kali atau pertemuan sesuai dengan kebutuhan.
Tertanggung	Hubungan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan transaksi</li> <li>Fasilitas dan kemudahan akses polis</li> <li>Informasi produk dan layanan asuransi yang jelas dan transparan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan Call Center 24 jam</li> <li>Website information</li> <li>Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi</li> <li>Memberikan informasi akurat kepada setiap tertanggung mengenai informasi terkini produk dan layanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dan Informasi</li> <li>Memastikan pelayanan dan jaminan pertanggungans atas objek yang diasuransikan.</li> <li>kualitas produk asuransi</li> <li>Menyelenggarakan mekanisme pengaduan dan tindak lanjutnya.</li> <li>Melakukan survei kepuasan tertanggung.</li> <li>Menjaga privasi tertanggung.</li> </ul>
Pemerintah & Regulator.	Legal & Kepentingan LJKNB	<ul style="list-style-type: none"> <li>terhadap seluruh regulasi yang berlaku di LJKNB</li> <li>Tata kelola Perusahaan yang baik bagi LJKNB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi secara berkala sebagai alat ukur efektifitas kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.</li> <li>Meningkatkan program-program <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anti Korupsi</li> <li>- Anti</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Keuangan</li> </ul>

			Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).	
Media	Relasi sosial dan lisensi sosial	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja perusahaan	Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Asuransi Bintang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website Asuransi bintang</li> <li>• Media jejaring sosial</li> <li>• Laporan Tahunan</li> <li>• Press conference</li> </ul>
Masyarakat	Relasi sosial dan lisensi sosial	Peningkatan edukasi dalam hal literasi & inklusi keuangan pada asuransi	Memberikan penjelasan, konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan ber-asuransi kepada masyarakat luas.	Menyelenggarakan literasi dan Inklusi baik perorangan maupun kelompok pada masyarakat luas.

#### E. Tantangan Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Secara umum, tantangan yang dihadapi oleh PT Asuransi Bintang Tbk secara eksternal adalah masih belum tersosialisasi secara merata atas isu keuangan berkelanjutan khususnya tentang betapa pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan secara internal adalah diperlukan sosialisasi dan training untuk pemahaman terkait isu keuangan berkelanjutan serta memberikan pedoman untuk penerapan aksi keuangan berkelanjutan di internal perusahaan.

Selanjutnya sehubungan dengan pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini, Perusahaan mempercepat proses digitalisasi yang sudah berjalan sebelumnya. Proses kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut dengan menetapkan model kerja *Work From Home* secara penuh. Model kerja *Work Shifting* dan *Work From Office* hanya diperkenankan kepada pegawai-pegawai yang berhubungan dengan pelayanan kepada konsumen. Alat kerja, lingkungan kerja dan hal-hal terkait lainnya sudah disiapkan dan direncanakan. Pemberian bantuan transport tetap diberikan walaupun pegawai memilih *Work From Home* yang disubstitusi terhadap biaya jaringan internet maupun listrik. Perusahaan juga menyediakan laptop secara bertahap untuk seluruh pegawai diseluruh Indonesia. Perusahaan merencanakan untuk merubah gedung kantor baik dikantor pusat maupun cabang untuk disesuaikan dengan model kerja saat ini. Proses penggunaan teknologi informasi memungkinkan Perusahaan untuk menerapkan model

meja bersama dengan menggunakan ekstension telepon secara digital (*X-lite*) yang memungkinkan pegawai bekerja dimana saja (*Work From Anywhere*). Perusahaan juga merencanakan melakukan standarisasi proses kerja dengan model kerja yang baru tersebut yang bekerja sama dengan lembaga - lembaga ISO terkait.

Inklusi keuangan menjadi salah satu fokus perhatian untuk merespon tingginya kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, penyandang disabilitas, buruh yang tidak mempunyai dokumen identitas legal dan masyarakat pinggiran. namun pada tahun 2020 ini menjadi tantangan terberat untuk mencapai tujuan tersebut, karena dengan adanya Situasi pandemi Covid-19 mengharuskan manajemen merubah metode dalam melakukan semua program literasi dan inklusi. yang mana tidak semua program dapat dijalankan melalui metode online sehingga menghambat pencapaian target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Inilah salah satu tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan PT Asuransi Bintang Tbk tercermin dari nilai budaya kerja atau budaya perusahaan yaitu Spirit, Costumer Focus, Awareness, Trust and Respect dan Teamwork.

Internalisasi budaya dilakukan mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga kepada setiap pemimpin satuan kerja kepada seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk, untuk mewujudkan serangkaian program - program Go Green dan secara aktif mengelola lingkungan. Selain itu PT Asuransi Bintang Tbk juga meningkatkan kesadaran bersama untuk memelihara aset dan inventaris kantor dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu program GO Green yang saat ini diterapkan pada PT Asuransi Bintang Tbk yaitu berupaya membangkitkan kesadaran internal akan pentingnya menjaga lingkungan dan Pegawai diberikan pemahaman tentang sampah mulai dari pengertian, jenis, cara pengelolaan, dampak bagi kehidupan dan bagaimana setiap orang dapat berkontribusi untuk melakukan perubahan terutama melalui pengelolaan sampah yang bertanggung jawab melalui Gerakan bebas sampah dengan mengurangi penggunaan air mineral kemasan dan alat makan sekali pakai pada saat event ataupun rapat, baik dengan pihak internal ataupun eksternal dan mendorong kesadaran penggunaan tumbler atau botol minum bebas plastik.

### B. Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi sebagai dasar kegiatan operasi bagi bisnis perusahaan untuk seluruh unit kerja PT Asuransi Bintang Tbk yang dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat dilihat dalam data-data sebagai berikut:

➤ Target dan Kinerja Premi

dalam jutaan rupiah

	2020	2019	2018
<b>Kinerja Premi</b>	Rp. 452.779	Rp. 450.877	Rp. 443.617
<b>Target</b>	Rp. 528.242	Rp. 522.497	Rp. 548.000

➤ Portofolio

dalam jutaan rupiah

	Pengangkutan	Kebakaran	Rekayasa	Kendaraan	Varia	Rangka Kapal	Jumlah
<b>2018</b>	24,330	217,641	15,071	95,054	79,393	12,130	443,618
<b>2019</b>	18,645	211,926	15,631	97,712	78,567	28,396	450,877
<b>2020</b>	16,723	234,601	9,994	75,988	63,460	52,014	452,779

➤ Target Investasi dalam jutaan rupiah

	2020	2019	2018
<b>Kinerja Investasi</b>	Rp. 43.553	Rp. 16.608	Rp. 12.923
<b>Target</b>	Rp. 9.760	Rp. 14.476	Rp. 13.696

➤ Laba Rugi dalam jutaan rupiah

	2020	2019	2018
<b>Laba Rugi</b>	Rp. 23.668	Rp. 8.009	Rp. 13.937

### C. Kinerja Sosial

Selain memberikan kontribusi berupa kinerja ekonomi, PT Asuransi Bintang Tbk juga memberikan kontribusi berupa Kinerja Sosial yang diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Ketenagakerjaan

##### a) Memujudkan Sumber Daya Manusia Terbaik

Sumber daya manusia, yaitu individu-individu yang bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk, adalah salah satu aset terpenting untuk perkembangan dan keberlanjutan perusahaan. Para pegawai itu adalah penggerak, sekaligus barisan terdepan dalam pelayanan dan transformasi organisasi yang saat ini sedang dilakukan Perseroan. Dengan kehadiran mereka, maka Perseroan akan mampu mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis PT Asuransi Bintang Tbk

Untuk mewujudkan kinerja terbaik, Perseroan memerlukan pegawai yang profesional, kompeten di bidangnya, berdedikasi dan memiliki loyalitas tinggi. Selain proses rekrutmen yang benar-benar selektif, kualitas pegawai seperti itu bisa dibentuk melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Faktor lain yang juga turut menyumbang terciptanya kinerja terbaik adalah adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar pekerja, review yang adil, remunerasi sesuai ketentuan ketenagakerjaan, serta tersedianya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai.

##### b) Komposisi Ketenagakerjaan

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Sehingga Perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Tahun 2020, Perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 29% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staff sejumlah 71% dari total Pegawai. Jumlah pegawai mengalami penurunan sebesar 17%. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek *skill* dan knowledge untuk dapat

mengakomodir kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

c) Kesetaraan Kesempatan Kerja

PT Asuransi Bintang Tbk memberikan kesetaraan kesempatan bekerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. PT Asuransi Bintang Tbk juga tidak memiliki kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan yang dilakukan oleh pekerja yang bukan pegawai atau pekerja musiman.

Kesetaraan *gender* telah dilaksanakan dengan mengeluarkan kebijakan sesuai dengan PKB BAB III tentang Hubungan Kerja pada Pasal 7, bahwa semua kandidat akan diseleksi berdasarkan kompetensi, dan tidak berdasarkan jenis kelamin (*gender*) dan kesempatan kerja pada masyarakat luas telah diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk melalui pengumuman kebutuhan akan kepegawaian melalui Media Online (portal job, Website perusahaan) dan Media non Online (media massa, jobfair, dll) dengan total biaya yang dikeluarkan untuk Iklan lowongan selama tahun 2020 sebesar Rp 95.593.000.-

Komitmen PT Asuransi Bintang Tbk untuk memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai juga diwujudkan melalui persentase perempuan

Jumlah Pegawai berdasarkan Penempatan Kerja

Lokasi Penempatan	2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Kantor Pusat	115	67	182
Kantor Cabang	92	49	141
Kantor Pemasaran	70	48	118

Usia	2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total
<30 tahun	58	63	121
30-50 tahun	205	93	298
>50 tahun	14	8	22
Total	277	164	441

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2020 mempunyai 18 orang tenaga ahli, sebanyak 4 orang tenaga ahli sertikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 11 orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertifikat FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat WMI (Wakil Manajer Investasi), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat Internal Auditor.



- d) Presentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi pegawai tetap pada tahun 2020 dapat dipastikan semua mendapatkan diatas Upah Minimum Regional dengan remunerasi terendah sebesar Rp 1.900.000 pada wilayah operasional Purwokerto (sesuai dengan Upah Minimum Regional Purwokerto)

- e) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan berbagai peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia antara lain: kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Adapun berbagai jenis pelatihan yang disediakan, antara lain:

#### Jumlah Pelatihan dan Peserta Pelatihan PT Asuransi Bintang Tbk







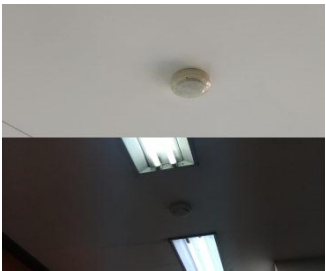
No.	Nama Training	Frekuensi Evnt	Waktu Pelaksanaan
1	10 Crucial Tips Sales In Crisis	4	Mei
2	Antifragile Customer Services	1	April
3	Basic Fire Fighting "Tindakan Pencegahan Penyebaran dan Pemadaman Api"	3	September
4	Bedah Polis PAR	151	Juni
5	BPDP Account Officer	4	Februari & Maret
6	Covid 19 dan Implikasinya Terhadap Claim Business Interruption	3	Juli
7	Data Analytic for Internal Auditor	1	Juli
8	Developing Digital & Social Media Strategies For Business	1	Februari
9	Engaging Team Virtually	1	April
10	Further With Risk Management	1	Agustus
11	How To Measure Productivity During Work From Home?	1	Mei
12	Induction For Branch Manager	2	April & September
13	Induction For Dept. Head	2	Maret
14	Induction For Sales Head	2	Februari
15	Induction for Technical Support and Surveyor	8	Agustus
16	Induction PT Asuransi Bintang	46	Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, Jun, Agst & Sept
17	Insurance Insight & Strategies in a covid 19 world	2	Agustus
18	Interpretation & Awareness of ISO 9001:2015	395	Oktober
19	Introduction to Salvage & How to Manage Marine Emergency	3	Juli
20	Junior Sales Training 2020	24	Februari & Maret
21	Komunikasi Interpersonal dan Pengelolaan Waktu	29	Mei & Juni

22	Komunikasi Interpersonal for Call Center Officer	7	Juli
21	Mengelola Team Collection	2	Agustus
22	On The Job Training Surevyor	3	Februari
23	Pemodelan Aktuaria dalam Jaminan Sosial	1	September
24	Pengembangan Kepemimpinan Jatiluhur	18	Februari
25	Pengenalan Jaminan Sosial dan Peran Aktuaris	1	September
26	Product Knowledge BI	173	Agustus
27	QUALIFIED CHIEF RISK OFFICER (QCRO)	3	September
28	Ratio Analysis a Tool to Idenfity Financial Risk Training	2	Agustus
29	Refresh Knowledge Struktur Organisasi	3	Juli
30	Refresh Knowledge: Produk Maybank Manfaat Tunai Kendaraa	16	Oktober
31	Sosialisasi Produk Asuransi PAR Bank Shinhan	4	Juni
32	Statistik Morbiditas Penyakit Kritis	1	September
33	Supervisory Skill 101	10	Januari & Februari
34	Telephone Courtesy	37	Januari & Februari
35	Webinar Bahas Tuntas Diskon 99% JKK JKM	2	September
36	Webinar Doing Broking Business with High Integrity, to Achieve long term profitability	1	Juli
37	Webinar Entity Wide Risk Assessment	1	Juni
38	Webinar Pelayanan Tanpa Kontak Fisik di Era New Normal	2	Juli
39	Webinar Tantangan Industri Asuransi di Era New Normal	2	Juni
40	What Will The Future Hold ? Utilizing Skenario Planning to Navigate a Turbulent Post -Covid 19 World	7	Mei
41	Wisuda AAIK	2	Februari
42	Workshop on Clauses Related to Covid 19	52	Juli

f) Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai penunjang kinerja pegawai Perusahaan juga menyediakan sarana yang dapat dipergunakan seperti ruang kerja, sarana ibadah, ruang laktasi, kantin, area parkir kendaraan, sarana literasi, sarana olahraga, LKS Bipartit dan Serikat Pekerja.

<p>Sarana Ibadah</p> 	<p>Ruang Laktasi</p> 	<p>Ruang Kerja</p> 
<p>Area Parkir</p> 	<p>Jalur Evakuasi</p> 	<p>Kantin Pegawai</p> 
<p>Hydrant</p> 	<p>Toilet Pegawai</p> 	<p>CCTV</p> 
<p>Heat Detector</p> 	<p>Titik Kumpul</p> 	<p>LKS Bipartit dan Serikat</p> 

g) Masyarakat

- 1) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

Pada tahun 2020 perusahaan telah melaksanakan kegiatan 1 kegiatan Literasi dan 1 kegiatan Inklusi keuangan. Kegiatan tersebut terlaksana dari beberapa kegiatan Literasi & Inklusi yang telah di rencanakan pada tahun 2020, hal ini di sebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 yang melanda yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan yang menggunakan

metode kontak fisik secara langsung. Namun dengan semangat tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang keuangan maka perusahaan tetap menjalankan kegiatan Literasi dan Inklusi dengan merubah metode kontak fisik menjadi metode Online pada kegiatan tersebut.

Kegiatan Literasi dengan tema Bantuan untuk Ibu Pertiwi ini menggabungkan 2 tujuan yaitu edukasi perencanaan keuangan dan pemberian bantuan kepada masyarakat yang terdampak ekonomi akibat pandemik covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan format acara secara online untuk acara seminar pada wilayah DKI Jakarta, namun untuk penyerahan bantuan tetap dilaksanakan dengan datang langsung. Manfaat positif banyak didapatkan dari kegiatan ini seperti:

1. Masyarakat mengetahui tentang perencanaan keuangan keluarga, dan berharap akan merubah pola pikir terhadap konsumtif mereka.
2. Masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat pandemik Covid-19 dapat membantu meringankan dalam memenuhi kebutuhan harian mereka.
3. Masyarakat lebih mengenal lagi PT Asuransi Bintang.

kegiatan Inklusi pun tidak luput dari perubahan format kegiatan yang sebelumnya dilakukan dengan kegiatan berkumpul dalam satu tempat dirubah dengan mengguakan metode Daring (online).

- 2) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan dengan cara:

- Menghubungi *Contact Center* di no 1500 481
- Mengirim email ke CS dengan alamat email [cs@asuransibintang.com](mailto:cs@asuransibintang.com)
- Mengirim SMS ke SMS Center di no 083 8888 4581
- Datang langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat (*Walk In*)

Pengaduan yang disampaikan akan diteruskan ke bagian terkait untuk ditindaklanjuti dan apabila sudah ada keputusan/jawaban dari bagian terkait akan dikonfirmasi kembali kepada yang bersangkutan.

Selama tahun 2020, pengaduan masyarakat yang diterima berjumlah 23 pengaduan dan sudah ditindaklanjuti seluruhnya.

- 3) Program pemberdayaan masyarakat

Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial diwujudkan Perseroan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan melakukan TJSL melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

- a) Program CSR

Program CSR adalah komitmen Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, maupun masyarakat pada

umumnya. Program ini dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tujuan dari pelaksanaan CSR adalah mengupayakan agar Perseroan maupun masyarakat sama-sama memperoleh manfaat jangka panjang atas program tersebut. Untuk memperbesar manfaat yang diperoleh masyarakat, Perseroan berupaya semaksimal melibatkan masyarakat dalam berbagai program CSR.

Adapun Proses Pelaksanaan CSR Perseroan mencakup antara lain:

1. Sasaran kegiatan CSR adalah orang perseorangan termasuk, namun tidak terbatas pada sekelompok anggota masyarakat dan penyelenggara kegiatan CSR.
2. Unit Kerja yang bertanggung jawab atas kegiatan CSR adalah *Marketing Communication*. Kegiatan CSR dimaksud adalah administrasi pelaksanaan, koordinasi dengan pihak-pihak terkait, dan pelaporan hasil kegiatan.
3. Anggaran dana CSR Perseroan ditetapkan dalam budget tahunan 2020 sebesar Rp. 88.125.000,-  
Selama tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan dana Program CSR sebesar Rp 26.000.000, Berdasarkan jenis kegiatannya, porsi terbesar penyaluran dana adalah dibidang bencana alam, yaitu sebesar Rp 26.000.000
4. Bidang kegiatan CSR yang terprogram meliputi:
  - a. Penghijauan
  - b. Bencana alam
  - c. Sosialisasi kesehatan

Berikut adalah kegiatan CSR selama tahun 2020 :

➤ **Tanggap Bencana PT Asuransi Bintang Tbk**

Pada 03 Januari 2020, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Aksi Cepat Tanggap kepada karyawan yang terdampak bencana Banjir di wilayah Jakarta dan Bekasi.



➤ **Penyerahan Bantuan Penataan Kampung Bantaran Kali**

Pada 22 Februari 2020 PT Asuransi Bintang Tbk bersama komunitas Sharing Seputar Sampah Indonesia (K3SI) dan beberapa komunitas lain menggelar acara "Penataan Kampung Bantaran Kali Warna Warni Pasca Banjir" di Taman Hijau Warna Warni Bu Sabar Karang Tengah, Lebak Bulus, Cilindak Jakarta Selatan.



➤ **PT Asuransi Bintang Lakukan Edukasi Covid-19 dan Bagikan 1000 Masker di Pasar**

Demi mendukung kebijakan pemerintah untuk mengurangi jumlah kasus positif virus corona (Covid-19) yang semakin meningkat, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Edukasi Pandemi Covid-19 dan Era New Normal disekitar Pasar, di Jakarta Selatan.



➤ **Tanggap Bencana PT Asuransi Bintang Tbk - Banjir Bandang Cianjur Selatan**

PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan aksi Tanggap Bencana Banjir Bandang untuk warga di Desa Pusakasari akibat terdampak Banjir bandang dan juga Tanah Longsor. Bantuan yang diberikan

berupa paket pangan, obat-obatan, alat kesehatan dan perlengkapan bayi dan selimut bagi para korban Banjir bandang di Kecamatan Leles, Cianjur selatan.



- Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab IV, bahwa PT Asuransi Bintang Tbk juga melaksanakan Kegiatan CSR bersama AAUI dalam bentuk *Corporate Citizenship* dilakukan dengan memberikan bantuan sembako melalui platform AAUI kepada seluruh masyarakat dalam masa pandemi covid-19 bekerjasama dengan seluruh cabang ataupun poin of sales yang dimiliki Perseroan di seluruh Indonesia.

#### D. Kinerja Lingkungan

Untuk mewujudkan perusahaan asuransi yang ramah lingkungan, salah satu upaya yang dilakukan ASBI adalah menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

##### 1. Kegiatan Lingkungan Hidup dan Biaya yang dikeluarkan

Dalam operasional ASBI sehari - hari, komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai tempat pembuangan sampah  
Melakukan penghematan energy:
  1. Telah memasang sensor gerak untuk penerangan
  2. Telah menggunakan lampu LED untuk menghemat konsumsi penggunaan listrik
- b) Mencegah pencemaran lingkungan melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan:  
Gerakan bebas sampah dengan mengurangi penggunaan air mineral kemasan dan alat makan sekali pakai pada saat event ataupun rapat, baik dengan pihak internal ataupun eksternal dan mendorong kesadaran penggunaan tumblr atau botol minum bebas plastik.

Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp. 32.584.100,-

## 2. Penggunaan Material kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan, pencatatan transaksi, pengambilan, claim dan lain-lain. Kertas juga digunakan sebagai bukti transaksi keuangan ataupun operasional perusahaan. Adapun kertas tisu roll dipakai untuk keperluan kelengkapan kamar mandi, sedangkan kertas tisu lembaran dipakai untuk kelengkapan ruangan dengan berbagai jenis keperluan. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu dewasa.

Untuk memproduksi satu ton kertas misalnya, diperlukan 17 batang pohon dewasa. Tak hanya perlu bahan baku batang pohon, pembuatan satu ton kertas juga membutuhkan 7.000 galon air, 2 barel minyak (setara dengan 317,98 liter), dan menghasikan emisi gas rumah kaca sebesar satu metrik ton Ekuivalen Karbon Dioksida (*Carbon Dioxide Equivalent/CO<sub>2</sub>eq*). Berdasarkan data tersebut, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka PT. Asuransi Bintang Tbk turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Pengurangan kertas dilakukan Perseroan melalui digitalisasi dokumen. Dengan digitalisasi, pemakaian kertas dapat dikurangi dengan cara sebagai berikut:

- a. Tidak lagi menggunakan faksimile, surat menyurat dilakukan dengan menggunakan email.
- b. *Paperless*: disposisi dan distribusi surat menggunakan sistem Jaringan, Email dll
- c. Dalam kondisi tertentu sehingga harus memanfaatkan kertas, maka pengecekan naskah dilakukan secara paripurna sehingga tidak ada lagi yang salah sebelum dicetak.
- d. Untuk keperluan tertentu, apabila memungkinkan, maka penggunaan kertas bolak-balik,

Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, menurut data yang diperoleh dari General Affair Departement. Data penggunaan kertas dalam laporan ini merujuk penggunaan di Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan kertas dan upaya penghematannya.

## 3. Energi

PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan BBM diperoleh dengan melakukan pembelian ke PT Pertamina atau perusahaan lain yang sejenis. Energi listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti, mesin fotokopi dan Printer, AC, dan sebagainya. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai Juga untuk kendaraan operasional kantor. Perseroan menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang



termasuk sumber energi tak terbarukan. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Perseroan, yaitu solar dan bensin. Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas, Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi. Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya.

Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan PT Asuransi Bintang Tbk di antaranya adalah:

1. Pengaturan operasional utilitas dan listrik seperti pemadaman lampu, Alat Operasional (fax, Mesin Fotokopi dll) pada saat jam operasional kantor ataupun sebaliknya.
2. Pengaturan lampu penerangan dibagi per zone atau Divisi sehingga memudahkan pemadaman untuk ruang yang tidak digunakan.
3. Edukasi/sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan (Matikan lampu saat tidak digunakan, mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan, pemasangan *signage* pada toilet terkait penghematan air, dll)
4. Rencana Pemasangan Panel Surya untuk pembangkit listrik 1 MW
5. Rencana Pengadaan 1 unit kendaraan perasional Listrik

Catatan: untuk poin 4 dan 5, direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2022, namun program tersebut masih dalam proses perencanaan program kerja dalam tahun ini, jika kedepannya dapat terealisasi maka program keberlanjutan dengan aksi *Go Green* hemat energi pada Perusahaan, akan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

#### E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

PT. Asuransi Bintang Tbk terus berupaya melakukan inovasi dalam pengembangan produk beserta layanan produk. Hal ini sebagai upaya untuk menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di dalam pengembangan dan inovasi produk, Perusahaan melalui komite produk turut mempertimbangkan aspek aspek keberlanjutan lingkungan di dalam pelayanan dan rancangan produk yang akan dipasarkan.

Pada tahun 2020, PT. Asuransi Bintang Tbk telah melakukan pemasaran beberapa produk secara digital melalui kanal distribusi digital yang dimiliki Perusahaan.

##### 1. Produk Digital

Perkembangan era digitalisasi yang sangat pesat pada saat ini, maka PT Asuransi Bintang Tbk memiliki strategi di dalam pemasaran produk melalui Distribusi Digital. Produk digital tersebut akan ditingkatkan secara bertahap pada platform digital yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dampak Produk
1.	e-Smart Travel	Produk asuransi perjalanan dimana produk ini memberikan layanan kepada nasabah dari mulai proses permintaan asuransi hingga penerbitan	a. Dampak Positif bagi Lingkungan - efisiensi dalam pengurangan penggunaan

	<p>polis, dan pelaporan klaim dilakukan secara digital (<i>paperless</i>) melalui website (<i>internet http</i>) dan mobile apps platform</p> <p>Produk ini dijual melalui saluran distribusi digital.</p>	<p>Kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi dalam berkurangnya limbah karbon hasil cetak kertas/printer.</li> </ul> <p>b. Dampak positif bagi Nasabah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat.</li> <li>- Meningkatkan kesadaran nasabah dalam turut serta menjaga lingkungan.</li> </ul>
--	--	--

## 2. Inovasi Pengembangan Produk.

Adapun inovasi produk yang masih dalam tahap pengembangan telah memasukan fitur produk akan kelangsungan keuangan berkelanjutan.

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dampak Produk
1.	Asuransi Kendaraan Bermotor-khusus kendaraan bermotor Listrik/Hybrid/emisi rendah	<p>Produk asuransi Kendaraan Bermotor khusus penjaminan Kendaraan Motor Listrik dan atau Kendaraan Motor yang telah melaukan uji emisi karbon sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Produk ini dijual melalui saluran distribusi digital dan distribusi langsung.</p>	<p>a. Dampak Positif bagi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurangan gas buang karbondioksida dari kendaraan.</li> <li>- Pengurangan dampak polusi di perkotaan.</li> </ul> <p>b. Dampak Positif bagi Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat.</li> <li>- Effisiensi dalam mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.</li> <li>- Meningkatkan kesadaran nasabah dalam turut serta menjaga lingkungan, melalui uji emisi gas buang kendaraan secara berkala.</li> </ul>
2.	Asuransi Harta Benda - khusus rumah hijau ( <i>green house</i> ) dan rumah hemat energi ( <i>savings energy house</i> )	<p>Produk asuransi Kendaraan Bermotor khusus penjaminan Rumah hijau (<i>green house</i>) dan rumah hemat energi (<i>savings energy house</i>)</p>	<p>a. Dampak Positif bagi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghijauan rumah dan lingkungan tempat tinggal</li> <li>- Hemat energi listrik dan energi air.</li> </ul>

		berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku.  Produk ini dijual melalui saluran distribusi langsung.	b. Dampak Positif bagi Nasabah - Effisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat. - Effisiensi dalam penggunaan energy listrik dan energy air. - Meningkatkan kesadaran nasabah dalam turut serta menjaga lingkungan, melalui penghijauan lingkungan.
--	--	---	--

### 3. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

No.	INDIKATOR	PERNYATAAN	SB	B	CB	TB	STB	Total Sampel	Total Skor	Total Rata-Rata Skor	
A	Informasi Jasa	Informasi terkait jasa PT. ASURANSI BINTANG mudah didapat	15	20	4	1	0	40	169	4.2	
		Proses penutupan asuransi mudah dan cepat	11	16	13	0	0	40	158	4.0	
		Informasi produk/jasa sudah baik/jelas	12	25	3	0	0	40	169	4.2	
<b>Jumlah</b>			38	61	20	1	0	120	496	12.40	
<b>rata - rata Per indikator</b>											<b>4.1</b>
B	Laporan atau Polis	Polis tersampaikan ke anda tepat waktu dan akurat sesuai permintaan	6	19	12	3	0	40	148	3.7	
		Polis tersampaikan dalam kondisi baik	15	19	5	1	0	40	168	4.2	
		Kejelasan team Kami dalam menyampikan polis	11	22	5	2	0	40	162	4.1	
<b>Jumlah</b>			32	60	22	6	0	120	478	11.95	
<b>rata - rata Per indikator</b>											<b>4.0</b>
C	Service	Pendapat anda mengenai respon kami terhadap komplain / Permintaan anda	13	23	3	1	0	40	168	4.2	
		Pendapat anda mengenai pelayanan kami dalam pengurusan klaim	13	21	5	1	0	40	166	4.2	
		Kemudahan menghubungi kami	22	17	1	0	0	40	181	4.5	
<b>Jumlah</b>			48	61	9	2	0	120	515	12.9	
<b>rata - rata Per indikator</b>											<b>4.3</b>
D	Penilaian secara umum	PT Asuransi Bintang Tbk	12	27	1	0	0	40	171	4.3	
		Seberapa besar anda merekomendasikan PT Asuransi Bintang Kepada rekan lainnya	12	26	2	0	0	40	170	4.3	
<b>Jumlah</b>			24	53	3	0	0	80	341	8.5	
<b>rata - rata Per indikator</b>											<b>4.3</b>
<b>Total</b>			142	235	54	9	0	440	1315	45.8	
<b>Total Rata - rata Kuisisioner</b>											<b>4.2</b>
Sample	40										
Target Nilai	4.0										
Total Rata Rata	4.2										



asuransi**Bintang**

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020  
PT ASURANSI BINTANG TBK

Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Bintang Tbk telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini..

Jakarta, 26 Maret 2021

Anggota Direksi,

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc  
Presiden Direktur

Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP  
Direktur

Dr. Jenry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP  
Direktur

Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP  
Direktur Kepatuhan

Anggota Dewan Komisaris,

Shanti L. Poesposoetjipto, Dipl. Ing.  
Presiden Komisaris

Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP  
Komisaris

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP  
Komisaris Independen

Krishna Suparto, S.Sos., AMRP  
Komisaris Independen

Ir. Ronald Waas, MIA  
Komisaris Independen



## Kantor Pusat

Jl. RS Fatmawati No.32  
Jakarta 12430

Telp : 021 - 7590 2777

Fax : 021 - 7590 2555, 021 - 765 6287

cs@asuransibintang.com

www.asuransibintang.com

Call Center  
**1500 481**

SMS Center  
**0838 888 4581**

 asuransibintangbk

 asuransibintangbk

 asuransibintang

 [www.asuransibintang.com](http://www.asuransibintang.com)